

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor manufaktur.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki kemampuan lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya cenderung dinilai lebih stabil secara finansial, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada pergerakan harga saham.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor manufaktur.

Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan berperan dalam menentukan persepsi risiko investor. Tingkat penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, namun DER yang terlalu tinggi juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan yang dapat menekan harga saham.

3. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor manufaktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki menjadi faktor penting yang diperhatikan investor. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi, sehingga mendorong peningkatan harga saham.

4. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan

sub sektor manufaktur.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kestabilan operasional, kekuatan aset, serta kemampuan perusahaan dalam bertahan menghadapi risiko ekonomi. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor, sehingga perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan menarik di pasar modal.

## B. Saran

Berdasarkan tujuan dan kegunaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. CR

Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat likuiditas yang optimal dengan mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara efektif. Current Ratio yang stabil akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan dan berpotensi mendorong peningkatan harga saham.

### 2. DER

Perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal, khususnya dalam penggunaan utang. Pengelolaan utang yang baik dan proporsional dapat meminimalkan risiko keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor. Dengan struktur modal yang sehat, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan sehingga berdampak positif terhadap pergerakan harga saham di pasar.

### 3. ROA

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba yang lebih optimal. Manajemen perlu memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi Return on Asset yang dihasilkan, maka akan semakin baik persepsi investor terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan minat investasi dan harga saham.

#### 4. Firm Size

Perusahaan diharapkan dapat terus mengembangkan skala usahanya melalui peningkatan aset, ekspansi usaha, maupun peningkatan kinerja operasional. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki stabilitas yang lebih baik dan lebih dipercaya oleh investor. Oleh karena itu, peningkatan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan serta menarik minat investor di pasar modal.

